

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP MEKANISME EKSEKUSI PUTUSAN HAK ASUH ANAK PASCA PERCERAIAN DI INDONESIA

Oleh

Luqman Guntur Ridhwani, NIM 2214101005

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Studi ini bermaksud untuk membedah sistem pelaksanaan penetapan hak asuh anak pasca perceraian dalam tatanan hukum positif Indonesia dan menelaah konsekuensi hukum yang timbul akibat tidak terlaksananya eksekusi putusan terkait terhadap perlindungan hukum bagi pihak yang secara sah memperoleh hak pemeliharaan anak. Separasi tidak hanya menyudahi ikatan perkawinan antara pasangan suami istri, tetapi juga menimbulkan permasalahan susulan mengenai pemeliharaan anak yang berpengaruh langsung terhadap pemenuhan masalah terbaik bagi anak. Kajian ini merupakan riset hukum normatif dengan pendekatan statis, konseptual, kasus, dan komparatif. Sumber hukum diperoleh melalui penelitian literatur dan dibedah dengan metode deskriptif. Hasil studi menunjukkan bahwa mekanisme eksekusi putusan hak asuh anak belum memiliki pengaturan yang terperinci dan praktis dalam hukum acara perdata, maka lembaga peradilan lebih mengutamakan metode persuasif dan menghindari pelaksanaan sita eksekusi secara paksaan. Keadaan tersebut menimbulkan ketidakpastian hukum serta berdampak pada melemahnya perlindungan hukum bagi pemegang hak asuh yang sah. Di sisi lain, tidak dilaksananya eksekusi juga sering kali dilihat selaku bentuk perlindungan terhadap kemaslahatan terbaik bagi anak guna menghindari efek psikis yang dapat timbul akibat eksekusi paksa. Riset ini menegaskan jika perlunya regulasi hukum yang lebih tegas, humanis, dan progresif agar putusan hak asuh anak dapat dilaksanakan secara berdaya guna mengesampingkan perlindungan anak dan kesejahteraan terbaik bagi anak.

Kata Kunci: Perceraian, Hak Asuh Anak, Mekanisme, Eksekusi Putusan, Perlindungan Anak.

A JURIDICAL REVIEW OF THE MECHANISM FOR THE EXECUTION OF CHILD CUSTODY DECISIONS AFTER DIVORCE IN INDONESIA

By

Luqman Guntur Ridhwani, NIM 2214101005

Legal Science Study Program

ABSTRACT

This study aims to analyze the system of implementing child custody decisions after divorce in Indonesia's positive legal system and to examine the legal consequences arising from the failure to execute decisions related to legal protection for parties who legally obtain child custody rights . Separation not only ends the marital bond between a husband and wife , but also gives rise to subsequent problems regarding child custody that directly impact the fulfillment of the child's best interests . This study is a normative legal research with a static, conceptual, case-based, and comparative approach. Legal sources were obtained through literature research and analyzed using descriptive methods . The results of the study indicate that the mechanism for executing child custody decisions does not yet have detailed and practical regulations in civil procedural law, so the judiciary prioritizes persuasive methods and avoids the implementation of coercive execution seizures . This situation creates legal uncertainty and has an impact on weakening legal protection for holders of legitimate custody rights. On the other hand, the failure to execute is also often seen as a form of protection for the child's best interests to avoid the psychological effects that can arise from forced execution. This research emphasizes the need for more assertive, humane, and progressive legal regulations so that child custody decisions can be implemented effectively without prioritizing child protection and the best welfare for children.

Keywords: *Divorce, Child Custody, Mechanism, Enforcement Of Judgments, Child Protection.*